



Implementasi Metode *Sam'iyah Syafahiyah* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtida'iyah

Hanik Shofa Mardiyah

STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung, Indonesia

Email: Hansho110790@gmail.com

Article History

Received : February 9th 2026

Revision : March 13th 2026

Publication : April 30th 2026

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Sam'iyah Syafahiyah method in enhancing the active learning of the Arabic language. The Sam'iyah Syafahiyah method emphasizes listening (sam'iyah) and speaking (syafahiyah) skills as the main pillars of language learning; this method facilitates natural language acquisition through interaction and direct practice. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentary analysis. The subjects of the research are Arabic language students and teachers at MI Al-Hidayah Betak 02. The results of the study show that the implementation of the Sam'iyah Syafahiyah method involves several stages, including the introduction of vocabulary through audiovisuals, paired and group conversation practice, and simulations of everyday communicative situations. This method has been proven to significantly increase student learning engagement, as evidenced by the increased participation in class discussions, confidence in pronouncing Arabic vocabulary, and enthusiasm in attending every learning session. Students feel more confident and motivated to use the Arabic language in various contexts. The challenges encountered include time constraints and audio facilities, but these can be overcome with the teachers' creativity in utilizing available resources. This research recommends the consistent use of the Sam'iyah Syafahiyah method in Arabic language learning to create a conducive and enjoyable learning environment.

Keywords: *Sam'iyah Syafahiyah Method, Learning Activity, Arabic Language, Implementation.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Sam'iyah Syafahiyah dalam meningkatkan keaktifan belajar bahasa Arab. Metode Sam'iyah Syafahiyah menekankan pada kemampuan mendengar (sam'iyah) dan berbicara (syafahiyah) sebagai pilar utama pembelajaran bahasa, metode ini memfasilitasi pemerolehan bahasa secara alamiah melalui interaksi dan praktik langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa dan guru bahasa Arab di MI Al-Hidayah Betak 02. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Sam'iyah Syafahiyah melibatkan beberapa tahapan,



termasuk pengenalan kosakata melalui audio-visual, latihan percakapan berpasangan dan berkelompok, serta simulasi situasi komunikatif sehari-hari. Metode ini terbukti secara signifikan meningkatkan keaktifan belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan partisipasi dalam diskusi kelas, keberanian melafalkan kosa kata bahasa Arab, dan antusiasme dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks. Hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu dan fasilitas audio, namun hal ini dapat diatasi dengan kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode Sam'iyah Syafahiyah secara konsisten dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Kata kunci: Metode *Sam'iyah Syafahiyah*, Keaktifan Belajar, Bahasa Arab, Implementasi.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun, dalam proses pembelajaran bahasa Arab masih ditemukan berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif dapat menyebabkan rendahnya partisipasi serta minat belajar siswa. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan minimnya kesempatan bagi siswa untuk melakukan praktik secara langsung menyebabkan siswa cenderung pasif dalam memahami serta menggunakan bahasa Arab.

Salah satu metode yang dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah metode Sam'iyah Syafahiyah. Metode ini menekankan penguasaan bahasa melalui keterampilan menyimak dan berbicara sebelum memasuki tahap membaca dan menulis. Pendekatan tersebut bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berbahasa secara alami melalui proses mendengar, meniru, dan melakukan praktik komunikasi secara langsung. Metode Sam'iyah Syafahiyah dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa melalui latihan mendengar dan berbicara secara intensif (Iqbal, 2025).

Metode Sam'iyah Syafahiyah merupakan metode pembelajaran bahasa yang berorientasi pada kemampuan menyimak dan berbicara melalui interaksi langsung menggunakan bahasa target. Metode ini tidak hanya menekankan pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga mendorong siswa untuk menggunakan bahasa secara aktif dalam situasi komunikasi. Pembelajaran bahasa asing yang menekankan praktik lisan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi karena siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa yang dipelajari (Fachrurrazi & Mahyudin, 2010).



Penerapan metode Sam'iyah Syafahiyah dapat menjadi salah satu strategi bagi guru untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik dan interaktif. Melalui metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih mengungkapkan pemahaman, gagasan, maupun pendapat secara individu maupun kelompok. Dengan demikian, penggunaan metode ini diharapkan mampu meningkatkan keberanian serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

Keaktifan belajar merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Aktivitas belajar mencakup berbagai kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterlibatan aktif siswa menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna (Dimiyati & Mudjiono, 2009).

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode Sam'iyah Syafahiyah dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan keaktifan belajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai implementasi metode Sam'iyah Syafahiyah dalam meningkatkan keaktifan belajar bahasa Arab di MI Al-Hidayah 02 Betak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alami di lapangan, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses penerapan metode Sam'iyah Syafahiyah dalam pembelajaran bahasa Arab serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode, kendala yang dihadapi, serta perubahan keaktifan belajar siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa dokumen pembelajaran dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan



dalam bentuk uraian deskriptif untuk mempermudah proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis (Ritonga et al., 2016).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, diskusi sejawat, dan perpanjangan waktu penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Sam'iyah Syafahiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Al-Hidayah 02 Betak, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada awalnya masih didominasi oleh metode ceramah. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru menjadi pusat penyampaian materi, sedangkan siswa cenderung hanya menerima informasi tanpa banyak terlibat dalam aktivitas komunikasi bahasa Arab. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang memperhatikan pembelajaran, kurang aktif bertanya, serta belum memiliki keberanian untuk menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan metode Sam'iyah Syafahiyah sebagai strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan menyimak dan berbicara. Metode ini merupakan metode pembelajaran bahasa yang mengutamakan kemampuan mendengar, menirukan, serta mempraktikkan bahasa secara langsung sebelum memasuki keterampilan membaca dan menulis. Pendekatan tersebut sesuai dengan prinsip pemerolehan bahasa yang dimulai dari kemampuan reseptif menuju kemampuan produktif (Afroni, 2019).

Implementasi metode Sam'iyah Syafahiyah dilakukan melalui beberapa tahapan pembelajaran, yaitu mendengarkan (*istima'*), menirukan (*takrir*), mengulang, dan melakukan dialog (*kalam*). Pada tahap awal, siswa diberikan contoh kosakata atau struktur kalimat bahasa Arab melalui pengucapan langsung dari guru maupun media audio. Setelah itu, siswa menirukan pengucapan tersebut secara bersama-sama maupun individu untuk memperbaiki kemampuan pelafalan dan pemahaman terhadap bunyi bahasa Arab (Hermawan, 2010).

Tahap berikutnya adalah latihan pengulangan dan dialog. Siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan kosakata serta pola kalimat yang telah dipelajari dalam bentuk percakapan sederhana. Aktivitas tersebut dilakukan secara berpasangan maupun berkelompok sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih komunikatif. Metode Sam'iyah Syafahiyah tidak hanya membantu siswa



memahami bahasa secara teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi (*Mustofa & Hamid, 2012*).

Dalam pelaksanaannya, guru juga memanfaatkan beberapa media pembelajaran seperti rekaman audio, percakapan langsung, serta permainan bahasa berupa kuis dan tebak kata. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan terdorong untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dampak Penerapan Metode Sam'iyah Syafahiyah terhadap Keaktifan Belajar Bahasa Arab Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Sam'iyah Syafahiyah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keaktifan belajar bahasa Arab siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian untuk menjawab pertanyaan, mengikuti latihan pengucapan, serta berpartisipasi dalam kegiatan dialog menggunakan bahasa Arab.

Peningkatan keaktifan siswa terjadi karena metode Sam'iyah Syafahiyah memberikan ruang yang lebih besar kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan metode ceramah yang lebih berpusat pada guru, metode ini menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar melalui aktivitas mendengar, berbicara, dan melakukan praktik komunikasi. Aktivitas belajar yang melibatkan aspek fisik maupun mental siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif (*Dimiyati & Mudjiono, 2009*).

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan respons positif terhadap penerapan metode ini. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengucapkan kosakata bahasa Arab dan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran karena kegiatan belajar tidak hanya berupa hafalan, tetapi juga praktik langsung. Penggunaan latihan berulang (*drill*) dalam metode Sam'iyah Syafahiyah membantu siswa memperkuat daya ingat terhadap kosakata dan struktur kalimat bahasa Arab (*Fachrurrazi & Mahyudin, 2010*).

Selain meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara, metode ini juga meningkatkan interaksi antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Kegiatan dialog dan latihan kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama serta saling membantu dalam memahami materi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui metode Sam'iyah Syafahiyah mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan (*Iqbal, 2025*).

Meskipun demikian, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan fasilitas audio yang belum optimal.



Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Sam'iyah Syafahiyah dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode Sam'iyah Syafahiyah dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Hidayah 02 Betak menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penerapan metode dilakukan melalui tahapan mendengarkan, menirukan, mengulang, dan berdialog yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas tersebut, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sederhana.

Penerapan metode Sam'iyah Syafahiyah memberikan perubahan positif terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, mengikuti latihan pengucapan, melakukan percakapan, serta berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan fasilitas pembelajaran, metode ini tetap dapat diterapkan secara efektif melalui kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan demikian, metode Sam'iyah Syafahiyah dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. (2010). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Afroni, M. (2019). Metode audiolingual dalam pembelajaran bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–12.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Effendy, A. F. (2009). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Misykat.
- Fachrurrazi, A., & Mahyudin, E. (2010). *Pembelajaran bahasa asing: Metode tradisional dan kontemporer*. Bania Publishing.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Iqbal, M. (2025). Metode Sam'iyah Syafahiyah dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa di MTs MESRA Pematangsiantar. *Jurnal Abshar: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora*, 5(1), 61–66. <https://ojs.staisamora.ac.id/index.php/samora/article/view/94>



- Imamah, A., et al. (2024). Implementasi metode Sam'iyah Syafahiyah pada maharah istima' dan maharah kalam di PKPBA UIN Malang. *Borneo Journal of Language and Education*, 4(1), 95–106. <https://doi.org/10.21093/benjole.v4i1.8180>
- Krashen, S. D. (1985). *The input hypothesis: Issues and implications*. Longman.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Maspalah, M. (2015). Metode audiolingual dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 68–78. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v15i1.800
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2012). *Metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Panigoro, M. R., & Saputera, A. R. A. (2020). Implementasi metode Sam'iyah Syafahiyah pada siswa sebagai upaya meningkatkan kemampuan penguasaan mufradat. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9(2), 164–178. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.2.164-178.2020>
- Qudus, M., & Yusri. (2017). Keefektifan penggunaan metode audio lingual dalam pembelajaran kemampuan menyimak bahasa Jerman. *Jurnal Insani*, 20(2), 1–10.
- Rahmawati, F., & Ahsanuddin, M. (2022). Implementasi metode Sam'iyah Syafahiyah dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbicara. *Journal of Arabic Studies*, 7(2), 120–130.
- Ritonga, M., Armini, A., Julhadi, J., & Rambe, Y. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Yusuf, M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.